

Efektivitas ekstrak duria zybenthinus murr sebagai antiviral terhadap virus dengue in vitro = The effectivity of leaf from duria zybenthinus murr as an antiviral for dengue virus in vitro

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20421302&lokasi=lokal>

Abstrak

[Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue (DENV) dengan prevalensi besar di dunia. Hingga kini, belum ada vaksin ataupun antiviral untuk DENV. Perkembangan antiviral berbahan baku alami telah banyak dilakukan dan cukup menjanjikan sebagai alternatif untuk menghambat replikasi DENV. Duria Zybenthinus Murr merupakan tanaman yang tumbuh di Asia Tenggara yang memiliki kandungan bioflavonoid. Dalam penelitian ini, nilai efek ekstrak dalam inhibisi replikasi virus (IC50) diukur dengan perhitungan focus assay. Efek toksisitas ekstrak terhadap sel (CC50) dievaluasi dengan uji viabilitas sel menggunakan MTT assay. Dari hasil penelitian ekstrak daun Duria Zybenthinus Murr, memiliki nilai CC50, IC50, dan SI berturut-turut sebesar, 107,04 µg/ml, 99,13 µg/ml, dan 1.08. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ekstrak daun Duria Zybenthinus Murr memiliki toksisitas yang tinggi dan selektivitas yang rendah sebagai antiviral DENV. Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an arthropod-borne disease that caused by dengue virus (DENV) infection with high prevalence in the world. Neither vaccine or antiviral has been found for the DENV. Until now, development of natural extract as an antiviral have been studying and showed a promising result to prevent the replication of DENV. Duria Zybenthinus Murr grow in Southeast Asia and contain derivate of bioflavonoid. The inhibition effect of antiviral from Duria Zybenthinus Murr leaf's on virus replication (IC50) was calculated by focus assay method. The toxicity effect on cell (CC50) was evaluated by cell viability test with MTT assay method. The CC50, IC50, and SI of Duria Zybenthinus Murr leaf's extract were 107,04 µg/ml, 99,13 µg/ml, and 1.08 respectively. It showed that this extract had high toxicity and low selectivity to use as an antiviral for DENV.]